

Analisis Pengaruh Faktor Individu dan Faktor Organisasi pada Persepsi Risiko Keselamatan Pekerja Unit Precast PT X Tahun 2025

Elfariyani, Annisa

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=139152&lokasi=lokal>

Abstrak

<div style="text-align: justify;">Perkembangan industri precast yang pesat sebagai bagian dari dukungan terhadap pembangunan infrastruktur nasional berimplikasi pada meningkatnya kompleksitas risiko keselamatan kerja. Karakteristik proses yang mengintegrasikan aktivitas manufaktur dan konstruksi menjadikan potensi bahaya pada sektor ini bersifat khas dan memerlukan perhatian khusus. Di sisi lain, meskipun implementasi sistem keselamatan kerja telah berjalan, kajian yang secara spesifik mengkaji persepsi risiko keselamatan pekerja pada industri precast masih terbatas, terutama dalam kaitannya dengan faktor individu dan organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor individu dan faktor organisasi terhadap persepsi risiko keselamatan pada pekerja unit produksi precast PT X. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross-sectional melalui penyebaran kuesioner kepada 281 pekerja yang tersebar di lima plant. Variabel yang diteliti meliputi faktor individu (usia, tingkat pendidikan, masa kerja, dan bagian pekerjaan) serta faktor organisasi (beban kerja, iklim keselamatan, dan pengalaman kecelakaan kerja). Analisis data dilakukan secara bertahap melalui uji univariat, bivariat (chi-square), dan multivariat menggunakan regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 58,4% pekerja memiliki persepsi risiko keselamatan dalam kategori baik, sementara 41,6% lainnya berada pada kategori kurang baik. Analisis regresi logistik menunjukkan bahwa faktor individu dan organisasi berpengaruh signifikan terhadap persepsi risiko keselamatan pekerja. Pada faktor individu, variabel bagian pekerjaan ($p=0,000$; $OR=0,012$) dan tingkat pendidikan terakhir ($p=0,045$; $OR=1,458$) terbukti berpengaruh signifikan. Sementara itu, pada faktor organisasi, variabel beban kerja ($p=0,000$; $OR=5,118$), iklim keselamatan ($p=0,000$; $OR=3,211$), serta pengalaman kecelakaan kerja ($p=0,041$; $OR=0,056$) juga menunjukkan pengaruh yang bermakna. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan keselamatan kerja tidak hanya bergantung pada aspek sistem, tetapi juga memerlukan penguatan pada dimensi individu dan lingkungan kerja. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih integratif, antara lain melalui pengembangan pelatihan K3 yang kontekstual, peningkatan kualitas kepemimpinan dalam membangun iklim keselamatan, pengelolaan beban kerja yang proporsional, serta optimalisasi sistem pelaporan kecelakaan sebagai sarana pembelajaran organisasi. Pendekatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan persepsi risiko pekerja sekaligus memperkuat budaya keselamatan kerja di industri precast.</div><hr /><div style="text-align: justify;">

The rapid growth of the precast industry as part of national infrastructure development has led to increased complexity in occupational safety risks. The integration of manufacturing and construction processes creates distinctive hazard characteristics that require special attention. Despite the implementation of occupational safety management systems, studies specifically examining workers' risk perception in the precast industry remain limited, particularly in relation to individual and organizational factors. This study aims to analyze the influence of individual and organizational factors on workers' safety risk perception in the production units of PT X. A quantitative approach with a cross-sectional design was employed through questionnaire distribution to 281 workers across five precast

plants. The variables examined included individual factors (age, educational level, work experience, and job role) and organizational factors (workload, safety climate, and accident experience). Data analysis was conducted through univariate, bivariate (chi-square), and multivariate analyses using logistic regression. The results indicate that 58.4% of workers demonstrated a good level of safety risk perception, while 41.6% were categorized as having poor perception. Logistic regression analysis revealed that both individual and organizational factors significantly influence workers' safety risk perception. Among individual factors, job role ($p=0.000$; $OR=0.012$) and educational level ($p=0.045$; $OR=1.458$) were found to have significant effects. Meanwhile, among organizational factors, workload ($p=0.000$; $OR=5.118$), safety climate ($p=0.000$; $OR=3.211$), and accident experience ($p=0.041$; $OR=0.056$) also showed significant associations. These findings highlight that improving occupational safety cannot rely solely on system level interventions but also requires strengthening individual and workplace dimensions. Therefore, more integrative strategies are needed, including the development of contextualized OHS training programs, enhancement of leadership quality in fostering a positive safety climate, optimization of workload management, and the improvement of transparent accident reporting systems as a means of organizational learning. These approaches are expected to enhance workers' risk perception and strengthen the safety culture within the precast industry.